

## PENGARUH REGENERASI PERKOTAAN TERHADAP PERMUKIMAN KELURAHAN PEKUNDEN, KOTA SEMARANG

### *Abstrak*

*Pesatnya pertumbuhan ekonomi Kota Semarang telah memicu pembangunan kota secara pesat untuk menyediakan pusat kegiatan kota, terutama pada Kawasan Segitiga Emas yang diarahkan sebagai kawasan Central Business District (CBD) sehingga memberikan pengaruh yang besar terhadap segala aspek yang terdapat di dalamnya, tentunya terkait aspek sosial, ekonomi, fisik dan lingkungan. Dengan terjadinya pembangunan kota, tentunya proses regenerasi perkotaan tidak dapat dihindarkan. Kelurahan Pekunden sebagai salah satu permukiman asli yang berada di dalam Kawasan Segitiga Emas Kota Semarang saat ini juga tengah terjadi regenerasi perkotaan dengan adanya pembangunan beberapa kawasan komersial pada lingkungan permukiman Kelurahan Pekunden. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari regenerasi perkotaan yang terjadi terhadap permukiman Kelurahan Pekunden dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis skoring dan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dari kelima RW yang terdapat di Kelurahan Pekunden, pengaruh terbesar terjadi pada RW IV, dan variabel-variabel terkait konsep regenerasi perkotaan, yaitu hubungan sosial masyarakat, nilai aset masyarakat, peran sektor swasta dan pemerintah dalam menjaga kualitas lingkungan, serta hubungan antara masyarakat dengan sektor swasta dan pemerintah memiliki pengaruh sebesar 12,9% terhadap kualitas dan kehidupan permukiman Kelurahan Pekunden sehingga pengaruh yang ditimbulkan dari regenerasi perkotaan pada Kelurahan Pekunden tidaklah besar, sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya perlu mencari faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap regenerasi yang terjadi pada lingkungan permukiman Kelurahan Pekunden.*

**Kata kunci :** *regenerasi perkotaan, permukiman, Kawasan Segitiga Emas Kota Semarang, Kelurahan Pekunden*